

DESKRIPSI PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DI TAMAN KANAK-KANAK

Marisa Dwi Sukmawati, Muhamad Ali, Indri Astuti

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP UNTAN, Pontianak

Email marisa.dwi2222@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi (langsung), wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, uji keabsahan data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa; (1) ketersediaan media pembelajaran di TK Kartika XVII sudah mencukupi untuk terlaksanakannya pembelajaran menggunakan media pembelajaran audio. (2) ketersediaan media pembelajaran di TK Kartika XVII sudah mencukupi untuk terlaksanakannya pembelajaran menggunakan media pembelajaran visual. (3) ketersediaan media pembelajaran di TK Kartika XVII sudah mencukupi untuk terlaksanakannya pembelajaran menggunakan media pembelajaran audiovisual. (4) pemanfaatan media pembelajaran audio sudah maksimal. (5) pemanfaatan media pembelajaran visual sudah maksimal. (6) pemanfaatan media pembelajaran audiovisual di sudah maksimal. (7) faktor penghambat pemanfaatan media oleh guru adalah tidak tersedianya beberapa media pembelajaran seperti televisi dan radio. Namun secara umum tidak ada kendala dalam pemanfaatan media pembelajaran di TK Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak kota.

Kata Kunci: Pemanfaatan Media Pembelajaran

Abstract: This research uses descriptive method with a form of qualitative research. Collecting data in this study using observation techniques (direct), interviews, and documentation. While data analysis including data collection, data reduction, data presentation, test the validity of the data and drawing conclusions. Based on research that has been done, it can be concluded that; (1) the availability of learning in kindergarten media Kartika XVII is sufficient for learning terlaksanakannya using instructional media audio. (2) the availability of learning in kindergarten media Kartika terlaksanakannya XVII is sufficient for learning to use visual learning media. (3) the availability of learning in kindergarten media Kartika XVII is sufficient for learning terlaksanakannya using audiovisual instructional media. (4) the use of instructional media has a maximum audio. (5) the use of visual media has a maximum learning. (6) the use of audiovisual media in learning is maximal. (7) factors inhibiting the use of the media by the teacher is not the availability of several learning media such as television and radio. But in general there are no obstacles in the utilization of instructional media in kindergarten Kartika XVII-01 District Pontianak city.

Keyword : Utilization of Instructional Media

Media pembelajaran di Taman Kanak-kanak (TK) mempunyai peranan yang penting mengingat perkembangan anak pada saat itu berada pada masa konkret. Pembelajaran di TK harus menggunakan sesuatu yang memungkinkan anak dapat belajar secara konkret yaitu melalui media yang digunakan sebagai sarana penyampaian pesan dari guru kepada anak didik agar pesan/informasi tersebut dapat diterima atau diserap anak dengan baik. Melalui penggunaan media pembelajaran maka akan terwujud kualitas pembelajaran dan mampu meningkatkan pencapaian hasil belajar yang baik. Media yang sesuai dengan kebutuhan anak dan memadai dapat memenuhi prinsip dalam proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak adalah bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain. Menurut *Heinich, Molenda, dan Russel* dalam Sanjaya (2012:204) diungkapkan bahwa "*media is a channel of communication. Derived from the Latin words for "between", the term refers "to anything that carries information between a source and a receiver"*. Oleh karena itu, media berperan untuk memberikan informasi yang jelas dari pengirim pesan kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian anak sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Kebutuhan media pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Oleh karena itu, tujuan pembelajaran dapat dijadikan acuan dalam penggunaan media. Menurut Rossi dan Breidle (dalam Sanjaya, 2012:205), bahwa media pembelajaran adalah alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya. Menurut Rossi, alat-alat semacam radio dan televisi kalau digunakan dan di program untuk pendidikan, maka merupakan media pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik harus memiliki pengetahuan yang memadai untuk dapat memanfaatkan dan memenuhi kebutuhan media pembelajaran pada anak-anak di TK. Penggunaan media pembelajaran secara signifikan mampu meningkatkan pencapaian hasil belajar anak.

Pemanfaatan media pembelajaran di TK hendaknya berdasarkan pada tujuan dan aspek perkembangan anak serta sesuai dengan karakteristik anak dan materi pembelajaran agar pembelajaran yang disampaikan dapat diterima dengan mudah oleh anak. Menurut Saputro (dalam Asyhar, 2011:6) mengatakan, "Tugas guru dalam proses pembelajaran, di samping menyampaikan informasi, ia juga bertugas mendiagnosis kesulitan belajar siswa, menyeleksi materi ajar, mensupervisi kegiatan belajar, menstimulasi kegiatan belajar siswa, memberikan bimbingan belajar, mengembangkan dan menggunakan strategi dan metode. Selain itu, guru juga mengembangkan dan menggunakan berbagai jenis media dan sumber belajar, dan memberi motivasi agar siswa mau belajar".

Pernyataan tersebut menegaskan bahwa guru sebagai pendidik harus bisa mendiagnosis setiap perkembangan anak didiknya dan dapat memanfaatkan serta menggunakan media yang bervariasi, mudah dan efisien dalam upaya menyampaikan tujuan pembelajaran. Berdasarkan pengamatan penulis pada saat melaksanakan praktek pengalaman lapangan, yang dilaksanakan pada tanggal 11 agustus 2014 sampai tanggal 15 desember 2014. Penulis dapat menyimpulkan setidaknya dua hal: 1) Jumlah atau kuantitas media yang tersedia masih sangat minim 2) Pemanfaatan media yang tersedia pun (oleh guru) masih kurang optimal.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mendeskripsi tentang pemanfaatan media pembelajaran di TK Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota. Fokus penelitian ini adalah pemusatan konsentrasi pada tujuan dari penelitian yang dilakukan. Fokus penelitian merupakan garis besar dari pengamatan penelitian, sehingga observasi dan analisis hasil penelitian lebih terarah. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah Deskripsi Pemanfaatan Media Pembelajaran di Taman Kanak-kanak Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota. Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka yang menjadi permasalahan umum dalam penelitian adalah “Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran di Taman Kanak-kanak Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota?”. Untuk membatasi masalah yang terlalu luas, maka perlu penulis merumuskan sub masalah sebagai berikut: 1) Apakah tersedia media pembelajaran audio di Taman Kanak-kanak Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota? 2) Apakah tersedia media pembelajaran visual di Taman Kanak-kanak Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota? 3) Apakah tersedia media pembelajaran audio visual di Taman Kanak-kanak Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota? 4) Bagaimanakah pemanfaatan media pembelajaran audio di Taman Kanak-kanak Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota? 5) Bagaimanakah pemanfaatan media pembelajaran visual di Taman Kanak-kanak Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota? 6) Bagaimanakah pemanfaatan media pembelajaran audio visual di Taman Kanak-kanak Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota? 7) Apa saja faktor penghambat dalam pemanfaatan media pembelajaran di Taman Kanak-kanak Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota?

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda dari pembaca terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini maka penulis perlu memberikan definisi operasional yang ada di dalam penelitian ini. Definisi operasional bertujuan untuk memperjelas batasan-batasan penelitian serta apa yang menjadi fokus dalam penelitian, sehingga dapat menghindari kesalahan-kesalahan persepsi ataupun penafsiran dalam penelitian ini. Untuk itu, dapat dijelaskan definisi operasionalnya sebagai berikut: Pemanfaatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses atau perbuatan memanfaatkan untuk menunjang tercapainya tujuan tertentu. Media pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alat bantu yang digunakan oleh guru dalam proses belajar dan mengajar di TK Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota, yaitu meliputi: a) Media visual seperti film slide, gambar, media grafis. b) Media audio seperti radio, rekaman suara. c) Media audio visual seperti video, film, slide suara.

METODE

Metode penelitian merupakan cara untuk mendapatkan data yang akan diteliti. Menurut Hadari Nawawi dalam Nurhayati (2010:22) mengemukakan “Bahwa macam metode yang digunakan dalam suatu penelitian, yaitu metode filosofis, metode deskriptif, metode historis, metode eksperimen”. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian yang bersifat deskriptif. Melalui metode deskriptif, peneliti dapat menggambarkan secara keseluruhan hasil penelitian dan keadaan yang terjadi sehingga pembaca dapat memiliki gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan. Hadari

Nawawi (2007:67) mengatakan, "Metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, dan masyarakat) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya". Melalui metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti bermaksud menggambarkan atau mendeskripsikan pemanfaatan media pembelajaran di TK Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian kualitatif. Lokasi penelitian adalah objek penelitian dimana penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas. Lokasi dalam penelitian ini adalah di TK Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak kota. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Guru kelompok B1 di TK Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota.

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2013:235), "metode observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila respon yang diamati tidak terlalu besar". Dalam rancangan penelitian ini observasi yang dilakukan penulis adalah observasi secara langsung atau partisipan, dengan melakukan pengamatan terhadap pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan anak didalam kelas. Objek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi dinamakan situasi sosial yang terdiri dari tiga komponen, yaitu *place* (tempat), *actor*, *activity*. Teknik Wawancara, Teknik Dokumentasi. Alat Pengumpulan Data Pedoman Wawancara. Pedoman observasi, Daftar Ceklis, Arsip dan Dokumentasi.

Melalui kegiatan analisis data, peneliti dapat menyeleksi data-data yang diperlukan dan data-data yang tidak diperlukan dalam penelitian. Selanjutnya peneliti mengelompokkan data-data yang sejenis agar lebih mudah dalam proses penarikan kesimpulan. Tentunya dalam penarikan kesimpulan, peneliti harus berhati-hati agar hasil penelitian ini sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya terjadi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep Miles dan Huberman. Hal pertama yang dilakukan dalam menganalisis data menurut Miles and Huberman adalah :Pengumpulan Data (*Data Collection*). Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan menggunakan teknik kondisi yang alami, sumber data primer, dan lebih banyak pada teknik observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi (Ghony dan Fauzan, 2012:164).

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis mengumpulkan data dari sumber data primer, sumber data primer yang dimaksud disini adalah Kepala Sekolah dan Guru kelompok B1. Kemudian, dari hasil observasi yang penulis lakukan di lapangan selama penelitian, melakukan wawancara mendalam pada Kepala Sekolah dan Guru Kelompok B1 di TK Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota, serta dokumentasi berupa foto dalam kegiatan pembelajaran yang berkenaan dengan pemanfaatan media pembelajaran. Reduksi Data (*Data Reduction*),

Penyajian Data (*Data Display*) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data (*Conclusions drawing and Verivication*). Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data, maka akan jelas terlihat pola hubungan antara masalah-masalah yang terjadi dalam penelitian. Setelah itu dapat ditarik kesimpulan serta verifikasi berdasarkan temuan-temuan yang ada dalam melakukan reduksi data dan penyajian data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan diuraikan hasil penelitian yang mencakup ketersediaan dan pemanfaatan media di TK Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota. a. Ketersediaan media pembelajaran audio di Taman Kanak-kanak Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota. Adapun untuk memperoleh data pada saat penelitian, peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang akan dipaparkan sebagai berikut. Hasil Wawancara: Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap ibu Firsia, selaku kepala TK Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota dan ibu Rosita, selaku guru kelas kelompok B1 di TK Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota. Tujuan dilakukannya wawancara terhadap kepala TK dan guru kelompok B1 adalah untuk mendapatkan informasi mengenai ketersediaan media audio di TK Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Firsia dan Ibu Rosita ketersediaan media pembelajaran audio di TK Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota mengungkapkan bahwa “untuk media audio yang ada disekolah ini seperti radio, tape recorder”. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Ibu Firsia dan Ibu Rosita dapat disimpulkan bahwa ketersediaan media pembelajaran audio di TK Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota sudah mencukupi untuk terlaksanakannya pembelajaran menggunakan media pembelajaran audio. Hasil Observasi: Dari hasil observasi berupa check list yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 23 april 2015 , bahwa kondisi media pembelajaran audio yang tersedia yaitu radio, tape recorder dalam keadaan baik dan masih digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar baik didalam kelas maupun diluar kelas.

Hasil Dokumentasi mengenai ketersediaan media pembelajaran audio di TK Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota dapat dilihat di lampiran. Ketersediaan media pembelajaran visual di Taman Kanak-kanak Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota. Adapun untuk memperoleh data pada saat penelitian, peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang akan dipaparkan sebagai berikut. Hasil Wawancara: Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap ibu Firsia, selaku kepala TK Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota dan ibu Rosita, selaku guru kelas kelompok B1 di TK Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota. Tujuan dilakukannya wawancara terhadap kepala TK dan guru kelompok B1 adalah untuk mendapatkan informasi mengenai ketersediaan media visual di TK Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Firsia dan Ibu Rosita ketersediaan media pembelajaran visual di TK Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota mengungkapkan bahwa “Untuk media visual yang ada disekolah ini seperti buku

tulis, majalah anak, kartu bergambar, gambar-gambar yang disajikan kepada anak setiap pagi nya sesuai tema pembelajaran”. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Ibu Firsa dan Ibu Rosita dapat disimpulkan bahwa ketersediaan media pembelajaran visual di TK Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota sudah mencukupi untuk terlaksakannya pembelajaran menggunakan media pembelajaran visual.

Hasil Observasi: Dari hasil observasi berupa check list yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 23 april 2015 , bahwa media pembelajaran visual yang tersedia yaitu buku membaca anak, buku tulis, majalah, kartu bergambar, gambar sesuai tema, dalam keadaan baik dan masih digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar baik didalam kelas. Hasil Dokumentasi mengenai ketersediaan media pembelajaran audio di TK Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota dapat dilihat di lampiran. Ketersediaan media pembelajaran audiovisual di Taman Kanak-kanak Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota. Adapun untuk memperoleh data pada saat penelitian, peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang akan dipaparkan sebagai berikut.

Hasil Wawancara: Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap ibu Firsa, selaku kepala TK Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota dan ibu Rosita, selaku guru kelas kelompok B1 di TK Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota. Tujuan dilakukannya wawancara terhadap kepala TK dan guru kelompok B1 adalah untuk mendapatkan informasi mengenai ketersediaan media audiovisual di TK Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Firsa dan Ibu Rosita ketersediaan media pembelajaran audiovisual di TK Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota mengungkapkan bahwa “untuk media audiovisual yang ada disekolah ini seperti televisi namun dalam keadaan rusak, vcd lagu anak-anak, dvd cerita tentang anak-anak”. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Ibu Firsa dan Ibu Rosita dapat disimpulkan bahwa ketersediaan media pembelajaran audiovisual di TK Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota sudah mencukupi untuk terlaksakannya pembelajaran menggunakan media pembelajaran audiovisual.

Hasil Observasi: Dari hasil observasi berupa check list yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 23 april 2015 , bahwa kondisi media pembelajaran audiovisual yang tersedia yaitu vcd lagu anak-anak, dvd cerita tentang anak-anak, televisi dalam keadaan rusak. Hasil Dokumentasi mengenai ketersediaan media pembelajaran audiovisual di TK Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota dapat dilihat di lampiran. Hal yang Dilakukan Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio di TK Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota.

Adapun untuk memperoleh data pada saat penelitian, peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang akan dipaparkan sebagai berikut.

Hasil Wawancara: Pada bagian ini adalah hasil wawancara dengan ibu Firsa selaku Kepala TK Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota dan ibu Rosita selaku guru kelas B1 mengenai hal yang dilakukan guru dalam pemanfaatan media pembelajaran audio di TK kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota. “Dalam memanfaatkan media pembelajaran audio disesuaikan dengan tema dan materi yang akan disampaikan”. Sedangkan untuk persiapan guru dalam

pemanfaatan media pembelajaran audio, Ibu Firsa dan Ibu Rosita menyatakan bahwa “Untuk persiapan pemanfaatan media pembelajaran audio hal yang harus diperhatikan adalah ketersediaan pemanfaatan media audio dan keadaan media pembelajaran tersebut. Untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran audio ibu Firsa dan ibu Rosita menyatakan bahwa “ untuk pemanfaatan media audio yang harus dilakukan yaitu menyetting kelas, membuat kelompok, menjelaskan topik atau materi yang akan didengar anak, materi yang disampaikan harus yang dapat menarik minat anak, serta disesuaikan dengan tingkat kebutuhan peserta didik”.

Sedangkan untuk evaluasi, ibu firsa dan ibu Rosita menyatakan bahwa dalam pemanfaatan media audio guru selalu melakukan tanya jawab kepada anak-anak terhadap pesan apa yang telah mereka dengar, tanya jawab biasa dilakukan saat proses pembelajaran terjadi dan setelah pembelajaran selesai. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada ibu Firsa selaku kepala TK Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota dan Ibu Rosita selaku guru kelas kelompok B1. Bahwa hal yang dilakukan dilakukan guru dalam pemanfaatan media pembelajaran audio di TK Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota yaitu dengan mempersiapkan media pembelajaran audio, melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan media audio serta mengevaluasi pembelajaran.

Hasil Observasi: a) Tape Recorder: Dari observasi berupa check list yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 april, 30 april dan 7 mei 2015 terhadap Ibu Ita guru kelompok B1 ketika guru memanfaatkan media pembelajaran tape recorder saat proses belajar mengajar, maka dapat diketahui bahwa guru memenuhi indikator pemanfaatan media pembelajaran dengan baik. Indikator tersebut terdiri dari pemanfaatan media audio yaitu tape recorder, guru menjelaskan topik dan pesan media yang akan diputar, guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, guru mengecek kesiapan peralatan, guru menempatkan tape pada posisi yang memungkinkan semua anak dapat mendengar isi program, guru mengatur posisi anak sehingga guru dapat mengontrol kegiatan anak, guru melakukan pengamatan selama kegiatan berlangsung, guru melakukan tanya jawab selesai kegiatan.

Data ini menyatakan bahwa guru menggunakan media audio yaitu tape recorder, kegiatan yang dilakukan adalah menirukan gerak sesuai irama lagu yang didengar. Guru memberikan penjelasan kepada anak sebelum melakukan kegiatan sehingga anak memahami petunjuk yang ada. Maka dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa guru kelompok B1 di TK Kartika XV11-01 Kecamatan Pontianak Kota sudah sesuai dengan cara pemanfaatan media tape recorder.

Radio: Dari observasi berupa check list yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 23 April sampai dengan tanggal 29 mei 2015 terhadap Ibu Ita guru kelompok B1 guru tidak memanfaatkan media pembelajaran radio saat proses belajar mengajar, maka dapat diketahui bahwa guru belum memenuhi indikator pemanfaatan media pembelajaran. Indikator tersebut terdiri dari pemanfaatan media audio yaitu radio, guru mempersiapkan radio sebelumnya, guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, guru mengecek kesiapan peralatan, guru menempatkan radio pada posisi yang memungkinkan semua anak dapat

mendengar isi program, guru memperhatikan perhatian anak agar terfokus pada sajian radio, guru melakukan tanya jawab selesai kegiatan.

Data ini menyatakan bahwa guru tidak ada menggunakan media audio yaitu radio, karena pada saat itu tidak ada siaran radio untuk anak-anak yang diputar di stasiun radio maka guru tidak ada memanfaatkan media radio tersebut. Maka dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa guru kelompok B1 di TK Kartika XV11-01 Kecamatan Pontianak Kota belum sesuai dengan cara pemanfaatan media radio.

Hasil dokumentasi yang berhubungan dengan hal dilakukan guru dalam pemanfaatan media pembelajaran audio di TK Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota dapat dilihat dilampiran. Hal yang Dilakukan Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Visual di TK Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota. Hasil Wawancara: Pada bagian ini adalah hasil wawancara dengan ibu Firsia selaku Kepala TK Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota dan ibu Rosita selaku guru kelas B1 mengenai hal yang dilakukan guru dalam pemanfaatan media pembelajaran visual di TK kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota. Dalam memanfaatkan media pembelajaran visual menyatakan bahwa “untuk persiapan pemanfaatan media pembelajaran visual hal yang harus diperhatikan adalah ketersediaan pemanfaatan media visual dan keadaan media pembelajaran tersebut”. Untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran visual ibu Firsia dan ibu Rosita menyatakan bahwa “untuk pemanfaatan media visual yang harus dilakukan yaitu menyetting kelas sesuai kebutuhan peserta didik, membuat kelompok, menjelaskan topik atau materi yang akan disampaikan kepada anak, materi yang disampaikan harus sesuai dengan tema dan dapat menarik minat anak untuk belajar”.

Sedangkan untuk evaluasi, ibu firsia dan ibu Rosita menyatakan bahwa dalam pemanfaatan media visual guru selalu melakukan tanya jawab kepada anak-anak terhadap pesan apa yang terdapat pada materi yang dijelaskan, tanya jawab biasa dilakukan saat proses pembelajaran terjadi dan setelah pembelajaran selesai. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada ibu Firsia selaku kepala TK Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota dan Ibu Rosita selaku guru kelas kelompok B1. Bahwa hal yang dilakukan dilakukan guru dalam pemanfaatan media pembelajaran visual di TK Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota yaitu dengan mempersiapkan media pembelajaran visual, melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan media visual serta mengevaluasi pembelajaran.

Hasil Observasi: Dari observasi berupa check list yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 27 april, 4 mei dan 12 mei 2015 terhadap Ibu Ita guru kelompok B1 ketika guru memanfaatkan media pembelajaran saat proses belajar mengajar, maka dapat diketahui bahwa guru memenuhi indikator penggunaan media pembelajaran dengan baik. Indikator tersebut terdiri dari pemanfaatan media visual yaitu gambar, guru mempersiapkan gambar yang diperlukan, guru menjelaskan kepada anak apa yang terdapat pada gambar secara perlahan-lahan serta memberi penjelasan yang cukup jelas, guru mengulang kembali penjelasan selangkah demi selangkah dan menjelaskan alasan-alasannya. Data ini menyatakan bahwa guru menggunakan media visual yaitu gambar yang dibuat sendiri oleh

guru untuk menunjang materi pembelajaran setiap harinya sesuai tema. Guru memberikan penjelasan kepada anak sebelum melakukan kegiatan sehingga anak memahami petunjuk yang ada. Maka dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa guru kelompok B1 di TK Kartika XV11-01 Kecamatan Pontianak Kota sudah sesuai dengan cara pemanfaatan media gambar. Media Grafis, Dari observasi berupa check list yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 23 april, 30 april, 13 mei 2015 terhadap Ibu Ita guru kelompok B1 ketika guru memanfaatkan media pembelajaran saat proses belajar mengajar, maka dapat diketahui bahwa guru memenuhi indikator penggunaan media pembelajaran dengan baik.

Indikator tersebut terdiri dari pemanfaatan media visual yaitu media grafis, guru mempersiapkan media grafis yang diperlukan, guru menjelaskan kepada anak langkah-langkah pemanfaatan media grafis untuk kegiatan belajar, guru melakukan tanya jawab tentang gambar, huruf maupun angka yang ada di media grafis tersebut. Data ini menyatakan bahwa guru menggunakan media visual yaitu media grafis, kegiatan yang dilakukan adalah memberikan anak kegiatan belajar dengan majalah berisi angka maupun huruf-huruf dan buku cerita anak-anak. Guru memberikan penjelasan kepada anak sebelum melakukan kegiatan sehingga anak memahami petunjuk yang ada. Maka dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa guru kelompok B1 di TK Kartika XV11-01 Kecamatan Pontianak Kota sudah sesuai dengan cara pemanfaatan media grafis. Hasil dokumentasi, Hasil dokumentasi yang berhubungan dengan hal dilakukan guru dalam pemanfaatan media pembelajaran visual di TK Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota dapat dilihat dilampiran.

Hal yang Dilakukan Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran audiovisual di TK Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota. Adapun untuk memperoleh data pada saat penelitian, peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang akan dipaparkan sebagai berikut. Pada bagian ini adalah hasil wawancara dengan ibu Firsia selaku Kepala TK Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota dan ibu Rosita selaku guru kelas B1 mengenai hal yang dilakukan guru dalam pemanfaatan media pembelajaran audiovisual di TK kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota. Dalam memanfaatkan media pembelajaran audiovisual menyatakan bahwa “untuk persiapan pemanfaatan media pembelajaran audiovisual hal yang harus diperhatikan adalah ketersediaan media pembelajaran audiovisual dan keadaan media pembelajaran tersebut”. Untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran audiovisual ibu Firsia dan ibu Rosita menyatakan bahwa “untuk pemanfaatan media audiovisual yang harus dilakukan yaitu menyetting kelas sesuai kebutuhan peserta didik, membuat kelompok, menjelaskan topik atau materi yang akan disampaikan kepada anak, materi yang disampaikan harus sesuai dengan tema dan dapat menarik minat anak untuk belajar”.

Sedangkan untuk evaluasi, ibu firsia dan ibu Rosita menyatakan bahwa dalam pemanfaatan media audiovisual guru selalu melakukan tanya jawab kepada anak-anak terhadap pesan apa yang terdapat pada materi yang dijelaskan, tanya jawab biasa dilakukan saat proses pembelajaran terjadi dan setelah pembelajaran selesai.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada ibu Firsia selaku kepala TK Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota dan Ibu Rosita selaku guru kelas kelompok B, bahwa hal yang dilakukan guru dalam pemanfaatan media pembelajaran visual di TK Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota yaitu dengan mempersiapkan media pembelajaran audiovisual, melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan media audiovisual serta mengevaluasi pembelajaran.

Hasil Observasi: Dari observasi berupa check list yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 5 Mei dan 18 Mei 2015 terhadap Ibu Ita guru kelompok B1 ketika guru memanfaatkan media pembelajaran saat proses belajar mengajar, maka dapat diketahui bahwa guru memenuhi indikator penggunaan media pembelajaran dengan baik. Indikator tersebut terdiri dari pemanfaatan media audiovisual yaitu film, guru mempersiapkan peralatan untuk memutar film, guru menjelaskan topik dan pesan media yang akan ditonton, guru mengatur posisi anak sedemikian rupa sehingga guru dapat mengontrol kegiatan, guru memperhatikan anak agar terfokus pada sajian media film, guru melakukan tanya jawab selesai kegiatan. Data ini menyatakan bahwa guru menggunakan media audiovisual yaitu film, guru memutar film dengan menggunakan laptop. Guru memberikan penjelasan kepada anak sebelum melakukan kegiatan sehingga anak memahami petunjuk yang ada.

Maka dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa guru kelompok B1 di TK Kartika XV11-01 Kecamatan Pontianak Kota sudah sesuai dengan cara pemanfaatan media film. Rekaman Video: Dari observasi berupa check list yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 11 Mei dan 25 Mei 2015 terhadap Ibu Ita guru kelompok B1 ketika guru memanfaatkan media pembelajaran saat proses belajar mengajar, maka dapat diketahui bahwa guru memenuhi indikator penggunaan media pembelajaran dengan baik. Indikator tersebut terdiri dari pemanfaatan media audiovisual yaitu rekaman video, guru mempersiapkan peralatan yang diperlukan untuk pemutaran rekaman video, guru menjelaskan topik dan pesan media yang akan disampaikan, guru menempatkan posisi anak sedemikian rupa sehingga guru dapat mengontrol kegiatan anak, guru menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan dari penyajian rekaman video tersebut, guru melakukan tanya jawab selesai kegiatan.

Data ini menyatakan bahwa guru menggunakan media audiovisual yaitu rekaman video menggunakan laptop. Guru memberikan penjelasan kepada anak sebelum melakukan kegiatan sehingga anak memahami petunjuk yang ada. Maka dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa guru kelompok B1 di TK Kartika XV11-01 Kecamatan Pontianak Kota sudah sesuai dengan cara pemanfaatan media rekaman video. Dari observasi berupa check list yang dilakukan oleh peneliti dari tanggal 23 April sampai dengan 29 Mei 2015 terhadap Ibu Ita guru kelompok B1 ketika guru memanfaatkan media pembelajaran saat proses belajar mengajar, maka dapat diketahui bahwa guru belum memenuhi indikator penggunaan media pembelajaran.

Indikator tersebut terdiri dari pemanfaatan media audiovisual yaitu televisi, guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, guru mengecek kesiapan peralatan, guru menempatkan televisi pada posisi yang memungkinkan semua anak dapat

melihat dan mendengar isi program televisi, guru mengatur posisi anak sedemikian rupa sehingga guru dapat mengontrol kegiatan, guru memperhatikan perhatian anak agar terfokus pada sajian itu, guru melakukan pengamatan selama kegiatan, guru melakukan tanya jawab selesai kegiatan. Data ini menyatakan bahwa guru tidak menggunakan media audiovisual yaitu televisi karena televisi yang ada dalam keadaan rusak dan tidak bisa digunakan. Maka dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa guru kelompok B1 di TK Kartika XV11-01 Kecamatan Pontianak Kota belum sesuai dengan cara pemanfaatan media televisi. Hasil dokumentasi yang berhubungan dengan hal dilakukan guru dalam pemanfaatan media pembelajaran audiovisual di TK Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota dapat dilihat dilampiran.

Pembahasan

Sebelum melaksanakan penelitian ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah menyusun panduan wawancara dan membuat daftar checklist. Peneliti datang langsung ke lokasi dan mengikuti proses belajar mengajar dari pagi waktu masuk sekolah sampai waktu pulang sekolah tiba, untuk melihat bagaimana pemanfaatan media pembelajaran di TK Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota. Alat yang digunakan peneliti untuk melihat pemanfaatan media pembelajaran berupa daftar checklist dan media pembelajaran tersebut di dokumentasikan, selain itu peneliti juga memperoleh informasi dari wawancara langsung antara peneliti dengan subjek penelitian. Hal ini dilakukan peneliti untuk mendukung pemerolehan informasi dalam penelitian ini. Pada bagian ini akan dibahas hasil penelitian melalui wawancara dan observasi langsung di TK Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota tentang pemanfaatan media pembelajaran di TK Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota.

Acuan pembelajaran yang digunakan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran adalah Peraturan Menteri Nomor 58 Tahun 2009, RKM (Rencana Kegiatan Mingguan), RKH (Rencana Kegiatan Harian), kumpulan indikator standar minimal Peraturan menteri Nomor 58 Tahun 2009 yang dibuat dari Diknas, hasil raker (rapat kerja) yang dibuat oleh guru dan kepala TK yang membahas tentang pemecahan tema selama satu semester. Acuan yang digunakan untuk memudahkan penyusunan perencanaan pembelajaran sehingga menunjang ketercapaian program yang optimal. Media pembelajaran yang tersedia di TK Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota sebagai penunjang pemanfaatan media pembelajaran sebagai berikut sesuai dengan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti pada halaman 35 sampai 39 yaitu media audio seperti tape recorder, media visual seperti buku, majalah anak dan gambar, media audiovisual seperti televisi, vcd cerita tentang anak-anak. Seperti menurut Wina Sanjaya (2008: 211) “macam-macam media pembelajaran yaitu media auditif/audio (radio, tape recorder), media visual (film slide, gambar, media grafis), media audiovisual (film, rekaman video, televisi)”.

Pemanfaatan media untuk melaksanakan pembelajaran dapat mendukung pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran pun tercapai. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dipaparkan pada halaman 40 sampai halaman 52, guru memanfaatkan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran serta tujuan pembelajaran yang akan diberikan kepada anak. Hal ini sesuai dengan yang

dikemukakan oleh Sadiman, dkk (2011: 190) yaitu “pemanfaatan media pembelajaran ditujukan untuk menunjang tercapainya tujuan tertentu, media pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan tujuan, materi dan strategi pembelajaran”. Guru harus dapat memanfaatkan media secara inovatif dan dapat mengembangkan media yang digunakan agar anak tidak merasa bosan dengan media yang ditampilkan. Anak-anak terlihat sangat antusias apabila guru menggunakan media pembelajaran yang menarik. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Hamalik (dalam Azhar Arsyad, 2013: 19) : “pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa”.

Pada pemanfaatan media pembelajaran guru sudah melakukan tahap-tahap atau prosedur pokok dalam memanfaatkan media pembelajaran seperti guru menguasai materi yang akan disampaikan, guru mempersiapkan media dan mengetahui cara menggunakan media tersebut dengan baik, guru memberikan penjelasan kepada anak sebelum memberikan atau menyajikan media, guru melakukan tanya jawab dalam pembelajarannya terkait dengan materi dan selalu mengulang kembali pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Zaman, dkk (2005:5.15): Pada setiap penggunaan media pembelajaran (baik audio, visual, audiovisual maupun media serbaneka) di kelas maupun diluar kelas ada tahap-tahap atau prosedur pokok yang harus dilalui sebagai berikut: 1) Tahap Persiapan, Guru mempersiapkan diri dalam penguasaan materi, guru menyiapkan media, guru menyiapkan ruangan dan peralatan, guru menyiapkan anak. Tahap Pelaksanaan. Guru memberikan pelajaran atau menyajikan media. Tahap Evaluasi Guru mengadakan evaluasi terhadap hasil belajar anak selama proses dan setelah pelajaran selesai. Guru menerangkan hal-hal yang belum jelas. Tahap Tindak Lanjut, Guru mengadakan kegiatan-kegiatan yang mengarahkan kepada pemahaman lebih luas dan mendalam terhadap topik yang bersangkutan.

Proses pembelajaran akan efektif jika memanfaatkan berbagai sarana dan prasarana yang tersedia termasuk memanfaatkan media pembelajaran, ada beberapa hambatan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran di TK Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota yaitu ada media pembelajaran yang belum dimanfaatkan dengan baik seperti radio karena kurang adanya siaran radio untuk menambah pengetahuan anak-anak , selain itu ada media yang dalam kondisi rusak dan tidak bisa digunakan yaitu televisi namun rusaknya televisi dan tidak adanya siaran radio untuk menambah pengetahuan anak tidak terlalu menjadi hambatan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran karena guru bisa memanfaatkan media lainnya sebagai sumber informasi dan pengetahuan untuk peserta didiknya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan peneliti maka secara umum dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Media Pembelajaran Di TK Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota sudah baik. Ketersediaan media pembelajaran audio sudah mencukupi. Ketersediaan media pembelajaran visual sudah mencukupi. Ketersediaan media pembelajaran audiovisual sudah mencukupi. Pemanfaatan media pembelajaran visual sudah maksimal. Pemanfaatan media pembelajaran audiovisual sudah maksimal yaitu guru mempersiapkan peralatan media audiovisual. Faktor Penghambat Pemanfaatan Media Pembelajaran adalah tidak dimanfaatkannya media pembelajaran seperti radio dan rusaknya media audiovisual yaitu televisi. Namun secara umum tidak ada kendala dalam pemanfaatan media pembelajaran di TK Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak kota.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis uraikan di atas, penulis ingin memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pemanfaatan media pembelajaran di TK Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut: 1) Kepada kepala TK Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota agar lebih memperhatikan ketersediaan media pembelajaran audio, visual, dan audiovisual. 2) Kepada kepala TK Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota agar dapat memperbanyak ketersediaan media pembelajaran untuk menunjang proses belajar mengajar. 3) Kepada kepala TK Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota beserta dewan guru untuk dapat merawat media pembelajaran yang sudah ada agar bisa digunakan dalam jangka waktu yang panjang. 4) Kepada kepala TK Kartika XVII-01 Kecamatan Pontianak Kota beserta dewan guru untuk dapat saling mengawasi dalam pemanfaatan media pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan lebih efektif. 5) Kepada guru hendaknya lebih dapat meningkatkan pemanfaatan media pembelajaran yang sudah ada agar proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan bermakna. 6) Kepada guru hendaknya dalam memanfaatkan media pembelajaran untuk bisa lebih inovatif saat merancang media yang digunakan. 7) Kepada guru hendaknya dapat terbiasa menggunakan media pembelajaran disetiap pembelajarannya agar anak-anak merasa senang dan mudah dalam menerima pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Anitah, Sri. (2008). **Media Pembelajaran**. Surakarta : Lembangan pengembangan Pendidikan.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). **Prosedur Penelitian**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. (2009). **Belajar dan Pembelajaran**. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto. (2013). **Strategi dan Tahapan Mengajar**. Bandung: Yrama Widya.
- Sugiyono. (2013). **Metode Penelitian Manajemen**. Bandung: Alfabeta.

Suparman, Atwi.(1997) :**Model-model Pembelajaran Interaktif**. Jakarta: STIA

Thomas, R. Murray. (2005). **Comparing Theories Of Child Development**.
Belmont USA: Thomson Wadsworth.